

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 GRABAG



Disusun oleh:

Nama : Tri Rahayu Kurniawati
NIM : 2101409023
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012/20

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

(Ipang Setiawan, S.Pd., M.Pd.)

NIP. 197508252008121001

(Drs. H. Saifuddin)

NIP. 19591209 1986031 011

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

(Drs. Masugino, M.Pd)

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan tanpa suatu halangan yang berarti.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Penyusunan laporan ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih secara khusus praktikan sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, Prof. Dr. Sudjiono Sastroatmojo, M.Si.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Drs. Saifuddin, selaku kepala SMA Negeri 1 Grabag kabupaten Magelang.
4. Drs. Hari Bakti Mardikantoro, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing PPL.
5. Ipang Setiawan, selaku Dosen Koordinator PPL.
6. Kristianti Wahyu W., S.Pd. selaku koordinator guru pamong
7. Enny Sri Haryani, S.Pd. selaku Guru Pamong
8. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMAN 1 Grabag
9. Bapak, Ibu, kakak dan adik yang selalu berdoa dan memberi motivasi serta dukungannya
10. Rekan-rekan PPL di SMAN 1 Grabag, dan
11. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan maupun penulisan laporan PPL 2 di SMAN 1 Grabag.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dan mengarah pada penyempurnaan laporan ini sangat praktikan harapkan.

Semoga laporan ini bermanfaat untuk seluruh akademika, khususnya bagi calon guru yang ingin terus maju dan berkarya.

Grabag, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
D. Sistematika Penulisan Laporan	3
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	5
B. Dasar Hukum	5
C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran	7
D. Struktur Organisasi Sekolah	7
E. Fungsi Guru di Sekolah dan Kelas	8
F. Tugas Guru Praktikan	9
BAB III PELAKSANAAN	10
A. Waktu Pelaksanaan	10
B. Tempat Pelaksanaan	10
C. Tahapan Kegiatan	10
D. Materi Kegiatan	12
E. Proses Pembimbingan	13
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama pelaksanaan PPL	13
BAB IV PENUTUP	15
A. Simpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Biodata Mahasiswa Praktikan
2. Rekap kegiatan sehari-hari
3. Daftar peserta Mahasiswa PPL
4. Susunan pengurus PPL
5. Presensi Mahasiswa PPL
6. Daftar hadir Dosen Pembimbing
7. Kartu bimbingan praktik mengajar
8. Daftar hadir Dosen Koordinator
9. Kalender Pendidikan tahun 2012
10. Program Tahunan
11. Program Semester
12. Silabus
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
14. Jurnal KBM
15. Jadwal mengajar
16. Daftar nama siswa yang diajar disertai nilai
17. Soal ulangan harian
18. Soal MID semester

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai salah satu parameter keberhasilan pengembangan pembangunan sumber daya manusia yang profesional dan handal haruslah didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang tepat pula untuk mencetak generasi muda yang siap membawa bangsa ini dalam menghadapi persaingan global.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan yang profesional, yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerja sama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu:

1. PPL 1, dilaksanakan pada semester VII dengan materi PPL yang mencakup observasi fisik sekolah, observasi tentang tugas-tugas sekolah, dan observasi proses belajar mengajar di dalam kelas.
2. PPL 2, dilaksanakan pada semester VII setelah PPL I.

PPL yang dilaksanakan selama tiga bulan ini mempunyai berbagai kegiatan antara lain observasi lingkungan keadaan sekolah latihan, observasi model-model pembelajaran, bimbingan dalam membuat perangkat pembelajaran oleh guru pamong, melakukan latihan pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri, dan selanjutnya menyusun laporan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharu dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.
6. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan itu diharapkan dapat memberikan bekal kepada praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut di atas.

C. Manfaat PPL

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi, kemampuan membantu pengembangan peserta didik, dan kemampuan mengaktualisasi berbagai potensi yang dipunyai. Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang menungkingkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional. Kompetensi sosial adalah kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali, serta masyarakat sekitar. Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia, serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan dan ditempat PPL.

- b. Mengetahui secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

D. Sistematika Penulisan Laporan

Dalam penulisan laporan ini menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Meliputi Latar Belakang, Tujuan, Manfaat, dan Sistematika Penulisan Laporan

BAB II : LANDASAN TEORI

Meliputi Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan; Dasar Pelaksanaan PPL; Status, Peserta, dan Bobot Kredit; Persyaratan dan Tempat; Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas; Tugas Guru Praktikan, Kompetensi Guru; Struktur Organisasi Sekolah.

BAB III : PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

Meliputi Waktu dan tempat, Tahapan Kegiatan, Materi Kegiatan, Proses Pembimbingan, Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL, Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

BAB IV : PENUTUP

Meliputi simpulan dan saran

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
3. Surat Keputusan Rektor No. 85/1997 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).
4. Surat keputusan Dirjen Dikti Depdikbud No. 056/4/1996 tentang Pedoman Program Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.

a. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menjunjung keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktik

pengalaman lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari PPL 1, yaitu kegiatan orientasi sekolah latihan.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digeluti maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

5. Dasar Konsepsional

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.

C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu tersebut meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan.

Kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang memperhatikan kompetensi yang dimiliki siswa. SMA Negeri 1 Grabag menggunakan kurikulum yaitu KTSP untuk kelas X, XI IPS, XI IPA, XI Bahasa, XII IPS, dan XII IPA, XII Bahasa. Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Atas dibagi menjadi dua program, yaitu program pengajaran umum dan program pengajaran khusus.

Sesuai dengan kurikulum, langkah-langkah dalam mengelola proses belajar mengajar, seorang guru menjabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas

program tahunan (prota), program semester (promes), silabus dan sistem pengujian berbasis kemampuan dasar, analisis struktur kurikulum, satuan pelajaran (satpel), rencana pengajaran (RP).

D. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional bertanggung jawab secara langsung kepada Dinas Pendidikan yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Undang-Undang No. 2 Tahun 2003, meliputi Komite Sekolah, Dewan Pendidikan, Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah, serta pihak luar sekolah (Masyarakat). Dalam struktur organisasi sekolah ini, Komite Sekolah merupakan perluasan dari fungsi BP3 (Badan Pembantu Pelaksana Pendidikan) dan Majelis Sekolah yang sebelumnya ada.

E. Fungsi Guru di sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru selaku pendidik
 - a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tatakrama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
 - b. Guru wajib menyayangi siswa dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi siswa.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan meliputi:

- a. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
- b. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
- c. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
- d. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya.
- e. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
- f. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
- g. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktik pengalaman lapangan yang dijadwalkan.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1). Mahasiswa praktikan mulai melaksanakan PPL 2 pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Selama kurun waktu tersebut praktikan melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMA Negeri 1 Grabag.

B. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PPL Univeersitas Negeri Semarang (UNNES) tahun 2012 diawali dengan pendaftaran PPL pada tanggal 11 - 19 Juli 2012 dilanjutkan dengan pembekalan microteaching pada tanggal 16 – 21 Juli 2012 kemudian pembekalan PPL pada tanggal 24 – 26 Juli 2012. Selanjutnya upacara penerjunan PPL yang berlangsung pada hari Senin, 30 Juli 2012 di halaman rektorat UNNES. Namun kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 1 Grabag diterjunkan pada tanggal 31 Juli 2012.

Bertempat di SMAN 1 Grabag, sebanyak 20 mahasiswa UNNES diterima pada tanggal 31 Juli 2012, pukul 09.00 WIB dengan didampingi oleh koordinator dosen pembimbing. Begitu juga dengan praktikan yang telah melaksanakan PPL I dan PPL II di sekolah ini.

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMAN 1 Grabag dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Selasa, 31 Juli 2012. Penyerahan mahasiswa praktikan ke sekolah latihan oleh koordinator dosen pembimbing lapangan yang dilaksanakan di SMAN 1 Grabag dihadiri oleh seluruh guru pamong, dan wakil-wakil kepala SMAN 1 Grabag.
2. 01 – 11 Agustus 2012. Observasi sekolah dan lingkungan, observasi ini diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mengetahui keadaan guru, murid, keadaan sekolah atau lingkungan sekitar sekolah. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan pembelajaran di SMAN 1 Grabag.
3. Penyusunan jadwal praktek mengajar, penyusunan ini dibuat oleh guru pamong dengan sepengetahuan Kepala Sekolah di sekolah latihan.
4. Pembuatan administrasi persiapan mengajar, dalam penyusunan administrasi untuk persiapan mengajar praktikan sesuai dengan mata kuliah yang diajarkandengan

bimbingan guru pamong, administrasi persiapan mengajar untuk mengajar seperti prota, promes, silabus, RPP, KKM, ulangan harian, ulangan tengah semester dan kunci jawaban soal ulangan.

5. Di dalam prakteknya mahasiswa hanya khusus mempraktekkan cara mengajar yang dibimbing oleh guru pamong sesuai jadwal yang ditentukan oleh pihak sekolah latihan.
6. Melakukan proses bimbingan bersama dosen pembimbing di sekolah latihan.
7. Mengikuti aktivitas, dan berbagai kegiatan di SMAN 1 Grabag baik kulikuler maupun ekstrakulikuler.

Dalam kegiatan PPL, mahasiswa tidak hanya melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, namun juga terlibat dalam tugas lainnya seperti kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan guru dan siswa SMAN 1 Grabag. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti adalah pramuka dan teater. Selama melaksanakan PPL 2, praktikan mendampingi ekstrakulikuler tersebut. ekstrakulikuler pramuka dilaksanakan setiap hari jum'at jam 14.00 WIB sampai dengan jam 17.00 WIB sedangkan teater hari jumat jam 14.00 WIB sampai dengan jam 16.00 WIB. Selain mendampingi kegiatan latihan pramuka dan teater, praktikan juga mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pramuka seperti buka bersama, ulang janji peringatan hari pramuka, dan pembubaran panitia Penerimaan Calon Tamu Ambalan. Sedangkan kegiatan lain yang diikuti yaitu membantu guru piket dalam mengisi jam kosong. Praktikan mengisi dengan memberikan tugas, motivasi, terkadang juga bertukar pengalaman dengan siswa, serta mengajak siswa bermain di dalam kelas. Praktikan juga berpartisipasi dalam kegiatan sekolah seperti buka bersama dengan OSIS, mengikuti upacara kemerdekaan RI, berpartisipasi dalam kegiatan pesantren kilat, halal bi halal mahasiswa PPL bersama warga SMAN 1 Grabag, mengikuti acara pemilihan ketua OSIS baru. Sebagai akhir dari kegiatan PPL, praktikan bersama tim PPL UNNES yang bertempat di SMAN 1 Grabag mengadakan kegiatan jalan santai dan pentas seni dalam rangka perpisahan PPL. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2012.

C. Materi Kegiatan

Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Mandiri)

Kegiatan ini merupakan kegiatan inti, artinya kami para praktikan harus mampu dan berusaha untuk melaksanakan semua tugas guru sebagai seorang pendidik di sekolah. Guru praktikan diberi wewenang untuk memegang kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X1, X2, dan X3 Dalam mengajar mandiri ini, guru

praktikan harus benar-benar menjadi seorang guru yang baik. Sehingga secara mandiri kegiatan belajar mengajar ini dapat berhasil, yaitu penyampaian materi dapat diterima oleh siswa secara efektif dan efisien, sesuai tujuan pembelajaran yang tertuang dalam rencana pembelajaran. Untuk itu praktikan harus mempersiapkan segala sesuatu dalam kaitan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) yaitu diantaranya:

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran mulai dari kurikulum, prota, promes, silabus, RPP, dan KKM (data terlampir).
- b. Menguasai dan memahami materi yang akan di sampaikan. Praktikan memberikan materi wawancara dalam aspek keterampilan menyimak, *pidhato* dalam aspek keterampilan berbicara, dan menulis surat undangan dalam aspek keterampilan menulis.
- c. Menentukan metode yang tepat untuk digunakan.
- d. Mempersiapkan media yang digunakan.
- e. Mengetahui cara-cara menguasai dan mengelola kelas agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan dengan semua pihak sekolah mengenai sistem pengajaran. Proses pembimbingan ini dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbingnya.

a. Guru Pamong

Proses pembimbingan berupa pengarahan atau konsultasi tentang perangkat pembelajaran, metode dan media pembelajaran yang akan dipakai di kelas. Selain itu pembimbingan dari guru pamong juga meliputi bagaimana mengolah hasil belajar dan membuat suasana kelas agar lebih kondusif dan menyukai mata pelajaran yang diampu oleh praktikan.

b. Dosen Pembimbing

Proses pembimbingan yang dilakukan berupa pengarahan/ konsultasi pembuatan RPP dan proses belajar-mengajar di kelas.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

Beberapa hal yang mendukung kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Grabag, antara lain :

1. Suasana keakraban yang terjalin dengan baik, antara pihak PPL dengan semua komponen sekolah. Sehingga tercipta suasana kekeluargaan yang menyenangkan.

2. Guru pamong yang sangat memahami kondisi praktikan. Hal ini terlihat kesediaannya dalam membantu kesulitan-kesulitan yang di alami dalam proses penyusunan perangkat pembelajaran maupun dalam pelaksanaan proses pembelajaran agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa dengan mudah dan menyenangkan.
3. Siswa memberikan respon positif ketika mengetahui ada mahasiswa PPL di sekolah mereka. Hal tersebut membuat praktikan cepat akrab dan mengenal kondisi siswa dengan cepat. Ketika di dalam kelas, mereka bersemangat belajar bersama guru praktikan sehingga praktikan merasa sangat dihargai menjadi seorang calon guru. Hal tersebut mampu memberikan motivasi tersendiri bagi praktikan untuk dapat berperan sebagai calon guru yang baik yang dapat mengajar dengan menyenangkan.

Adapun faktor penghambatnya antara lain :

1. Pembimbingan dengan Dosen Pembimbing setiap jurusan tidak berlangsung sebagaimana mestinya. Hal ini di karenakan dosen pembimbing adalah seorang figur yang sibuk sehingga untuk menyempatkan diri berkunjung ke Grabag harus benar-benar menyisihkan waktu. Padahal kedatangan dosen pembimbing ke sekolah tempat latihan sangat diharapkan para mahasiswa PPL, karena dengan begitu kami dapat berkonsultasi masalah-masalah yang di hadapi di sekolah dan secara langsung member motivasi tersendiri bagi praktikan.
2. Kurangnya ketersediaan sarana prasarana sehingga kurang menunjang dalam kegiatan pembelajaran. Laboratorium bahasa yang sudah tersedia hanya bisa menampung separuh jumlah siswa dalam satu kelas. Serta belum adanya LCD Projector permanen di dalam kelas. LCD Projector hanya ada satu yang bisa dibawa ke dalam kelas sehingga pemakaiannya tentu saja harus bergantian dengan mata pelajaran lain.

F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen

Ibu Enny Sri Haryani, S.Pd sebagai guru pamong yang di tunjuk pihak sekolah untuk membimbing mahasiswa praktikan mata pelajaran bahasa Indonesia melaksanakan tugasnya dengan serius, bijaksana, dan penuh tanggung jawab. Beliau selalu mengajak bertukar pikiran dengan praktikan mengenai masalah yang mungkin terjadi saat pembelajaran. Memberikan banyak saran dan kritik yang baik untuk perkembangan dan kelancaran pembelajaran yang akan dilakukan dan untuk bekal mengajar praktikan kelak. Selain pembimbingan dalam penyusunan rancangan pembelajaran, guru pamong setiap saat memantau ketika praktikan mengajar sehingga kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi dapat segera diperbaiki.

Setelah beberapa kali tampil di kelas, guru pamong selalu mengajak mahasiswa PPL untuk melakukan evaluasi bersama mengenai kegiatan yang telah dilakukan selama ini. Selain di dalam kelas, di luar kelas pun terjadi kegiatan yang melatih kami agar peka terhadap hal-hal yang terjadi di masyarakat sehingga sangat membantu praktikan dalam berlatih mencapai kompetensi sosial yang baik.

Seperti yang diungkapkan di bagian faktor penghambat, dosen pembimbing salah satunya. Bapak Drs. Hari Bakti M, M.Hum. pernah datang ke sekolah latihan, namun karena kesibukannya beliau hanya sebentar saja dan belum pernah melihat praktikan mengajar di kelas sehingga praktikan hanya berdiskusi, berkonsultasi serta mendapat masukan-masukan secara global dari dosen pembimbing.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan praktik mengajar di SMAN 1 Grabag telah berjalan dengan lancar. Warga SMAN 1 Grabag menyambut baik kedatangan mahasiswa praktikan dan memberikan banyak ilmu, pengalaman, dan kesan yang akan menjadi jembatan bagi praktikan untuk bisa menjadi guru yang profesional . Seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menunjang profesinya yaitu kemampuan professional, pedagogik, kepribadian dan kemampuan sosialnya.

Harapan kami sebagai mahasiswa, dengan adanya PPL mampu mengambil manfaat, memiliki hal-hal yang baik untuk dirinya dan berusaha mengoreksi diri dari kekurangan yang dituntut di lapangan. Sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar sebagai guru yang benar-benar profesional nantinya.

Kerjasama yang baik antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah tempat PPL terjalin baik sehingga pelaksanaan PPL berjalan dengan baik. Begitu juga dengan pihak UNNES. Mahasiswa praktikan mampu menjembatani segala informasi baik dari dan untuk pihak sekolah maupun pihak UNNES sehingga pelaksanaan PPL berjalan dengan lancar.

B. Saran

Sebagai penutup atas yang dijalani bersama dan analisa bersama selaku mahasiswa PPL, terdapat beberapa saran yang kami anggap perlu demi kemajuan bersama baik pihak sekolah, pihak Universitas maupun bagi kami sendiri selaku subyek yang menjalani. Adapun saran yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut :

1. Guru praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik.
2. SMAN 1 Grabag agar dapat mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses belajar-mengajar.
3. SMAN 1 Grabag diharapkan tetap bersedia bekerja sama dan menerima mahasiswa UNNES untuk tahun-tahun yang akan datang.
4. Kepada lembaga SMAN 1 Grabag untuk senantiasa berupaya melengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua mata pelajaran tanpa terkecuali sehingga siswa akan lebih berkonsentrasi dan mempunyai daya pemahaman yang tinggi terhadap mata pelajaran yang disampaikan oleh guru.

5. Kepada lembaga UNNES agar terus-menerus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
6. Kepada siswa – siswi SMAN 1 Grabag agar terus berakhlak yang baik, giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik di bidang akademik maupun nonakademik yang pada akhirnya mampu mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Dalam hal ini penulis melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan di SMAN 1 Grabag. PPL terbagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai tanggal 11 Agustus 2012, sedangkan PPL 2 dimulai dari tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Dalam PPL 2 mahasiswa melaksanakan kegiatan yang merupakan aplikasi dari teori yang telah diterima di masa kuliah yaitu mengajar. Sebagai calon pendidik, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajar di sekolah latihan. Hal ini dilakukan untuk memberikan bekal pengalaman kepada mahasiswa tentang keadaan pembelajaran sesungguhnya yang terjadi di sekolah.

Lokasi SMAN 1 Grabag terletak di wilayah Kec. Grabag Kab. Magelang tepatnya Jl. Raya Grabag – Magelang (56196), sehingga akses menuju tempat tersebut sangat mudah. Pembelajaran di SMAN 1 Grabag dimulai pada pukul 07.00 – 13.30 WIB untuk hari Senin – Kamis dan Sabtu, serta pukul 07.00 – 11.00 WIB untuk hari Jum'at. Namun pada saat bulan Ramadhan pembelajaran berjalan lebih cepat. Pada hari Senin – Kamis dan Sabtu dimulai pada pukul 07.30 – 12.00 WIB untuk hari Senin – Kamis dan Sabtu, serta pukul 07.30 – 12.00 WIB untuk hari Jumat.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Geografi

Dalam melakukan observasi mata pelajaran Bahasa Indonesia, praktikan dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran yang berfungsi mengembangkan kemampuan menulis, membaca, mendengarkan/menyimak, dan berbicara dengan bahasa yang baik dan benar yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi pendukung bagi keberadaan ilmu-ilmu yang lain karena bahasa ini digunakan sebagai bahasa pengantar dalam menyampaikan ilmu-ilmu lain. Oleh karena itu siswa diharapkan memiliki penguasaan bahasa Indonesia pada tingkat tertentu, sehingga dapat berguna bagi siswa dalam berkompetensi di masa depan. Pembelajaran Geografi di SMAN 1 Grabag telah berjalan secara baik. Hal ini dapat

dilihat mulaidari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Pemberian materi yang dilakukan oleh guru mengacu pada materi pokok dan indikator yang sebelumnya telah disusun dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Kelemahan yang ada di SMAN 1 Grabag adalah kurangnya sarana penunjang pembelajaran seperti kurangnya penyediaan LCD, dan speaker yang mendukung pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, agar pembelajaran lebih efektif, guru mengantisipasi dengan memberikan media manual yang tidak memerlukan LCD dan speaker.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar Bahasa Indonesia di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran di SMAN 1 Grabag sudah bisa dikatakan mencukupi. Hal ini dapat dilihat dari tersedianya media-media yang dapatdigunakan untuk mendukung dalam proses belajar mengajar seperti papan tulis, buku teks serta laboratorium dan perpustakaan. Papan tulis di sekolah ini sudah menggunakan *whiteboard* dan spidol. Buku teks hanya digunakan oleh guru, sedangkan siswa menggunakan LKS. Namun LCD proyektor di sekolah ini hanya tersedia di laboratorium saja dan hanya satu yang bisa dibawa ke ruangan. Tentu saja karena hanya ada satu, ketika akan menggunakannya harus dengan perijinan yang ketat mengingat hampir semua mata pelajaran membutuhkannya. Perpustakaan sekolah juga menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong sangat baik. Dalam melaksanakan pembelajaran, beliau mempersiapkan dengan matang. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Materi yang diajarkan juga sesuai dengan kondisi, tingkat pemahaman, dan pengetahuansiswa. Beliau selalu memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil mendapat nilai baik atau mampu menjawab pertanyaan. Pada saat praktikan mengajar, beliau sering mengawasi baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga praktikan dapat lebih leluasa dalam mengelola kelas. Ibu Enny Sri Haryani, S.Pd. yang akrab kami panggil Bu Enny selalu membimbing praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran, pelaksanaan, evaluasi, bahkan selalu memberikan pengarahan baik dalam kompetensi pedagogik maupun sosial.

Dosen pembimbing yang membimbing praktikan selama PPL 2 adalah Drs. Hari Bakti M, M.Hum. Beliau adalah dosen yang penuh semangat dan bijaksana, sehingga

praktikan terpacu untuk memberikan pengajaran yang baik kepada siswa. Beliau juga dosen yang dapat memberikan motivasi kepada para mahasiswanya, sehingga pada saat melakukan pengamatan pembelajaran beliau memberikan masukan dan motivasi kepada praktikan agar lebih baik lagi.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong sudah cukup baik. Guru pamong sangat mengenal karakter siswa dan dapat menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa saat itu. Sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan menyenangkan.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKU dan MKDK. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar bagaimana cara menjadi guru yang professional. Praktikan memperoleh banyak pengetahuan dari proses observasi yang telah dilakukan di PPL 1 sehingga banyak masukan maupun perbaikan-perbaikan dari diri praktikan agar dapat menjadi sosok guru yang mampu dan dapat menjadi motivator bagi proses pembelajaran siswa (*student centered learning*). Terlebih setelah melaksanakan PPL 2 praktikan mendapat bimbingan yang lebih intensif dalam pencapaian 4 kompetensi guru baik secara pedagogik, profesional, kepribadian, maupun sosial. Sehingga praktikan merasa lebih banyak mendapat ilmu dan pengalaman meskipun masih perlu belajar dari berbagai pihak untuk benar-benar menjadi tenaga pendidik.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 2

Setelah mengikuti PPL 2 praktikan memperoleh gambaran langsung tentang keadaan pembelajaran sesungguhnya yang ada di sekolah. Selain itu praktikan juga mempunyai pengalaman untuk mengajar di kelas yang di dalamnya mencakup cara penyampaian materi, cara mengelola kelas, dan interaksi dengan siswa.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

SMAN 1 Grabag sebagai salah satu sekolah negeri yang tetap bisa bersaing dengan berbagai sekolah bahkan telah berhasil meraih berbagai prestasi, diharapkan bisa bertahan dan mampu untuk melahirkan generasi penerus yang lebih baik. Praktikan menyarankan agar PBM senantiasa bisa berlangsung dengan lebih baik disertai dengan keaktifan kegiatan ekstrakurikuler. Berbagai sarana dan prasarana lebih dikembangkan agar suatu saat SMAN 1 Grabag menjadi sekolah unggulan di Indonesia dengan tetap

bertujuan mencerdaskan bangsa dan membentuk manusia berpendidikan yang unggul dalam prestasi dan santun dalam perilaku.

Bagi UNNES, perlu adanya perbaikan dalam jaringan ataupun pembagian dalam Sistem Akademik Terpadu (SIKADU) agar pemberitahuan informasi lebih jelas dan cepat sampai ke mahasiswa.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMAN 1 Grabag yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMAN 1 Grabag, jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Magelang, 10 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong Bahasa Indonesia

Praktikan

Eddy Sri Haryani, S.Pd

NIP. 19580424 198111 2 001

Tri Rahayu Kurniawati

NIM. 2101409023